



## **Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Transisi Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi di Bursa Kerja**

**Surya Darma Pardede<sup>1\*</sup>, Dapot Tua Manullang<sup>2</sup>, Yunita Sari Sinaga<sup>3</sup>, Heni Sari Siregar<sup>4</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: [suryapardede@uhn.ac.id](mailto:suryapardede@uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa transisi lulusan dari prodi pendidikan ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan di bursa kerja yang diakibatkan oleh dampak pandemi covid-19. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif *cross sectional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan transisi lulusan prodi pendidikan ekonomi dari kesiapan lulusan dari segi *self efficacy*, motivasi diri dan peningkatan diri di masa transisi melalui survei. Yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah 56 Lulusan tahun 2020 pada angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi. Dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuisioner dengan kepada subjek penelitian melalui *google drive* yang disebarkan kepada lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi pada Angkatan 2017. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa *self-efficacy*, *need for achievement* dan juga peningkatan diri dengan indikator dapat dikategorikan sebagai faktor yang baik dalam persiapan memasuki dunia kerja.

**Kata Kunci:** *Pandemi Covid-19, Transisi Kerja, Bursa Kerja*

### **Abstract**

The purpose of this study was to analyze the transition of graduates from the Economics Education Study Program at HKBP Nommensen University, Medan in the job market caused by the impact of the Covid-19 pandemic. The method used in this study is a cross-sectional descriptive research method with a cross-sectional approach. Likewise in this study, the researcher attempted to describe the transition of graduates of economics education study programs from the readiness of graduates in terms of self-efficacy, self-motivation and self-improvement during the transition period through a survey. The information in this study is 56 graduates in 2020 in class 2017 Economic Education Study Program. In the data collection technique in this study, namely by giving questionnaires to research subjects through Google Drive which was distributed to graduates of the Economics Education Study Program in Class of 2017. The results of this study found that self-efficacy, need for achievement and also self-improvement with indicators can be categorized as a good factor in preparation for entering the world of work.

**Keywords:** *Covid-19 Pandemic, Work Transition, Job Exchange*

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan Lembaga yang menghasilkan lulusan dengan memberikan gelar akademik dan juga mempersiapkan lulusan menjadi penelitian dan tenaga profesional. Tingginya jumlah lulusan perguruan tinggi tidak dapat memasuki pasar tenaga kerja tidak hanya disebabkan oleh rendahnya jumlah lapangan kerja, tetapi juga karena persepsi perusahaan bahwa kualitas dan kemauan kerja para lulusan. Lulusan perguruan tinggi saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat, terbukti dengan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak tenggelam dalam dunia kerja. (Kellermann dan Sagmeister, 2000).

Fenomena pandemi COVID-19 telah menghadirkan istilah *Lockdown generation* merupakan istilah pengangguran yang diciptakan selama pandemi COVID19. Generasi ini berkisar dari *fresh graduate* pengangguran terdidik. Oleh karena itu lulusan *fresgraduate* pada masa pandemi ini harus mempersiapkan diri mereka dua kali lipat untuk memasuki dunia kerja dikarenakan kondisi pandemi covid-19 ini. Lulusan dituntut memiliki kesiapan kerja yang matang untuk memasuki dunia kerja, memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Namun kenyataannya, masih banyaknya lulusan tidak mengetahui bidang mana yang akan mereka tekuni setelah lulus, kurangnya pengetahuan tentang bidang pekerjaan, jenis kegiatan yang relevan, persyaratan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja, kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan serta belum mengetahui kekuatan dan kelemahan diri (*strenght and weakness*) untuk dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki, motivasi dari diri untuk memperoleh lowongan pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan pada masa transisi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen pada Prodi Pendidikan Ekonomi pada masa transisi telah meluluskan pada tahun 2021 yaitu 55 lulusan yaitu Angkatan 2017. Apakah Gambaran fenomena tersebut sangat berdampak kepada lulusan dalam dunia kerja pada masa pandemic Covid-19, meskipun fenomena yang ada masih banyaknya lulusan di masa pandemik yang belum siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studinya dan sisi lain semakin sedikitnya peluang lapangan kerja apalagi di kondisi pandemik Covid 19. Selain itu, ketika mahasiswa siap untuk bekerja, akan lebih mudah bagi mereka untuk beradaptasi dan lebih sukses di bidang tempat mereka bekerja, dan juga adanya potensi dari self efficacy, motivasi dalam diri, bangaiamana dalam peningkatan diri untuk memperoleh pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan pada masa transisi . Berdasarkan Fenomena di atas maka penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Transisi Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi di Bursa Kerja. Berdasarkan pendapat Bandura (1997) *self-efficacy merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu untuk mengorganisasikan dan melakukan suatu tindakan dalam memenuhi kebutuhannya. McClelland dalam Wijono (2009:10) menggambarkan aspek motivasi kerja adalah sebagai berikut: 1)*

(n/PWR)-Need for Power, 2) (n/AFT)- Need for Affiliation, 3) (n/ACH)-Need for achievement

Menurut Bayu (2020) mengatakan bahwa untuk menghadapi tingginya persaingan diperlukan korelasi skill sesuai yang dibutuhkan perusahaan dengan terus mencari peluang baik sebagai tenaga kerja maupun berwirausaha dan menambah skill yang dapat menunjang untuk memasuki dunia kerja seperti ikut pelatihan dan webina, memiliki mentor Mengikuti program internship, memanfaatkan media sosial.

## **METODE**

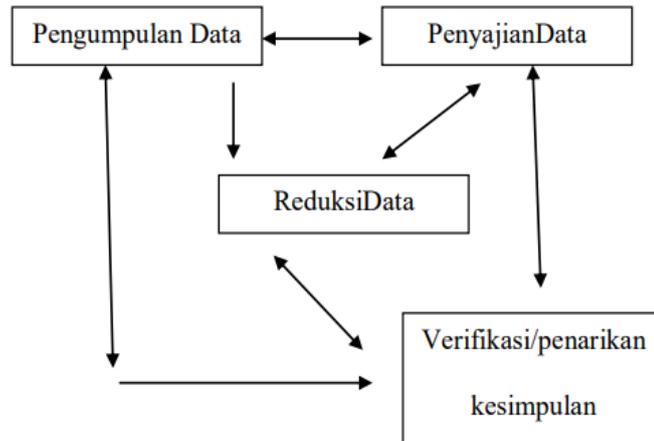
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun prosedur penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah mengajukan asumsi desain kualitatif, menetapkan jenis khusus desain, menggambarkan peran peneliti, membahas pengumpulan data, menentukan prosedur pencatatan data, mengidentifikasi prosedur analisis data, menyebut langkah-langkah pembuktian, dan menggambarkan hasil naratif penelitian (Creswell 2002:13)

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif *cross sectional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan transisi lulusan prodi pendidikan ekonomi dari kesiapan lulusan dari segi *self efficacy*, motivasi diri dan peningkatan diri di masa transisi melalui survei. Yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah 56 Lulusan tahun 2020 pada angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi. Dalam Teknik pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan kuisioner dengan kepada subjek penelitian melalui *geoogle drive* yang disebarakan kepada lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi pada Angkatan 2017.

Teknik analisis data yaitu

- 1) Pengumpulan Data Data dimana dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi (berupa catatan), dan penyebaran kuesioner. Semua data yang didapatkan dikumpulkan untuk dianalisis dengan teknik pengkodean.
- 2) Reduksi Data Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- 3) Penyajian Data Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut. Berdasarkan kode-kode yang telah ada, peneliti menyajikan hasil penelitian secara bertahap. Bagian akhir, peneliti menjelaskan mengenai dampak dari pandemi covid-19 terhadap lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
- 4) Penarikan Kesimpulan Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penyusunan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau suatu proposisi. Hal ini dilakukan agar data yang

diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang tarik menjadi kuat/kokoh. Analisis data secara interaktif mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga pada penarikan kesimpulan tersebut digambarkan dengan skema sebagai berikut :



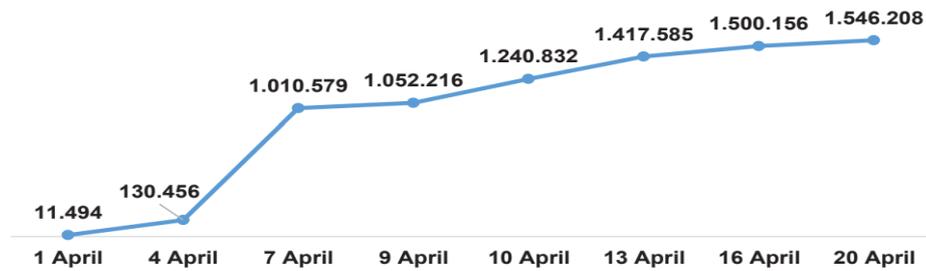
Gambar 1. Analisis data secara interaktif

Ditulis secara singkat, padat, jelas, tetapi memadai sehingga dapat direplikasi. Ini bagian berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data. Ini bukan teori. Dalam hal penggunaan statistik, rumus yang umum dikenal tidak harus ditulis. Kriteria khusus apa saja yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian harus dijelaskan secara lengkap, termasuk kualitas instrumen, bahan penelitian, dan prosedur pengumpulan data. Bagian ini seharusnya ditulis sekitar 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari tubuh

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak Pandemi Covid-19 di dunia kerja

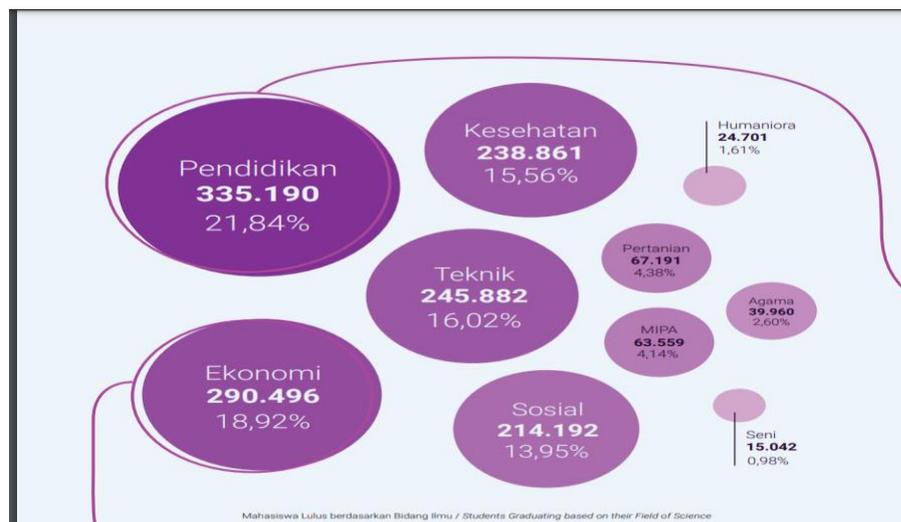
Selain sektor kesehatan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor ekonomi. Penurunan berbagai aktivitas ekonomi yang mengakibatkan adanya PHK dan tenaga kerja yang dirumahkan secara massal. Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) pada tanggal 20 April 2020, terdapat 1,55 juta jiwa tenaga kerja formal yang di-PHK dan dirumahkan (Sandi, 2020). Data dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga menyebutkan bahwa pada Maret 2020 Pajak Penghasilan (PPH) 21 yang dibayarkan untuk Jaminan Hari Tua atau pensiun mengalami peningkatan sampai 10,12 persen dari Maret 2019 (Fajrin, 2020).



Sumber: CNBC Indonesia (2020a, 2020b, 2020c); Economy Okezone (2020); Hadi (2020); Kumparan (2020a, 2020b); Warta Ekonomi (2020)

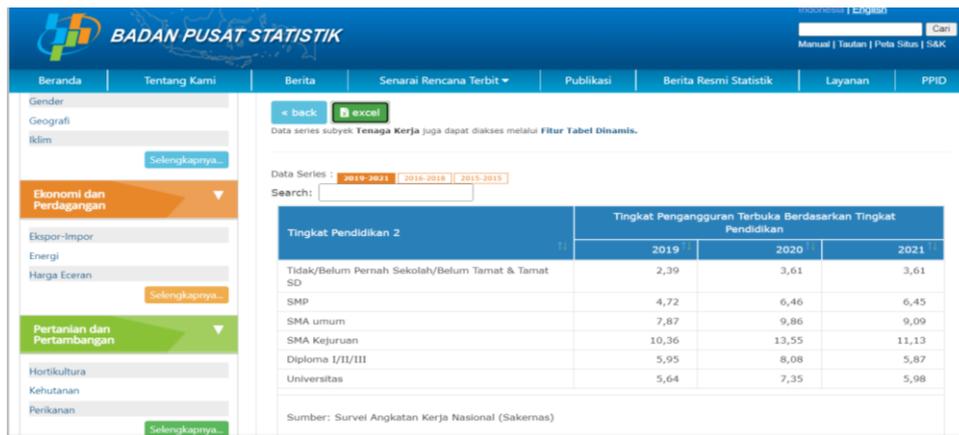
Gambar 2. Jumlah tenaga kerja formal yang dirumahkan dan mengalami PHK di Indonesia Akibat Covid-19

## 2. Statistik Lulusan Perguruan Tinggi Indonesia Pada Tahun 2020



Gambar 3. Mahasiswa lulus berdasarkan bidang ilmu

Sebanyak 21,84% atau 335.190 lulusan di Indonesia pada tahun akademik 2019/2020 berasal dari bidang ilmu pendidikan, diikuti dengan bidang ilmu ekonomi (18,92%), kemudian menyusul bidang ilmu teknik dan kesehatan. Pada bidang ilmu pendidikan, mayoritas lulusan berasal dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang seluruhnya merupakan program sarjana. Dari total lulusan prodi PGSD, 52,64% jumlah lulusannya berasal dari Universitas Terbuka. Lulusan ini berpotensi menjadi guru pada tahun 2020.

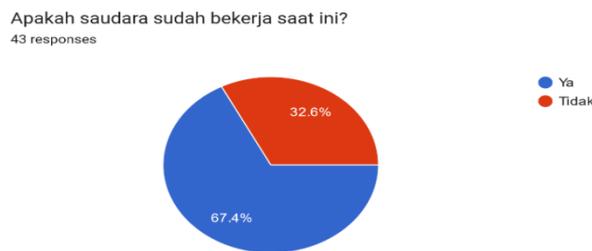


Gambar 4. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan Sakernas bahwa tingkat pengangguran berdasarkan Pendidikan pada tahun 2020 7,35% dan turun di tahun 2021 menjadi 5,98% ini di indikasikan pada tahun 2021 bahwa di negara kita tingkat penurunan Covid-19 di indikasikan

### 3. Serapan Lulusan Angkatan 2017 di bursa kerja di masa pandemi Covid-19

#### 1. Berdasarkan lulusan yang sudah bekerja



Gambar 5. Tabulasi lulusan yang sudah bekerja

Dari 55 orang Lulusan Angkatan tahun 2017 sebanyak 67,4 % atau 29 lulusan sudah bekerja dan 32,6% atau 14 terkonfirmasi belum bekerja. Sementara 12 orang lulusan tidak terkonfirmasi apakah sudah bekerja atau belum bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa presentase lulusan tahun 2020 dan 2021 prodi Pendidikan ekonomi bahwa lulusan tahun 2020 dan 2021 sebanyak 67,4% sudah bekerja meskipun dalam kondisi covid-19.

Berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) pada tanggal 20 April 2020, terdapat 1,55 juta jiwa tenaga kerja formal yang di-PHK dan dirumahkan (Sandi, 2020). Jumlah tenaga kerja formal yang dirumahkan dan di-PHK karena adanya Covid-19 terus menunjukkan peningkatan. Pada 1 April 2020, jumlah tenaga kerja formal yang dirumahkan dan di-PHK adalah 11,5 ribu jiwa. Dalam kurun waktu kurang dari 3 minggu, jumlah ini terus meningkat menjadi 1,55 juta pada 20 April 2020. Data terakhir yang diperoleh dari Kemnaker per 27 Mei 2020, terdapat 3,06 juta jiwa pekerja yang di-PHK dan dirumahkan karena adanya Covid-

19. Secara lebih rinci, sebanyak 380.221 jiwa pekerja formal diPHK dan 1.085.284 jiwa dirumahkan (CNN Indonesia, 2020).

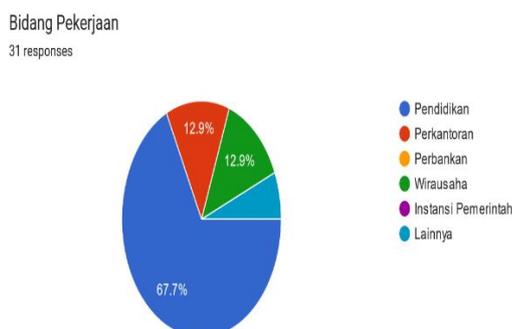
## 2. Masa Tunggu Lulusan Angkatan 2017 di bursa kerja di masa pandemic covid-19



Gambar 6. Tabulasi waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan

Dari 31 responden lulusan Angkatan 2017, sebesar 41,9% atau 13 orang bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 3 bulan. 41,9% atau 13 bekerja dengan waktu tunggu dari kurang dari 6 bulan, 9,7% atau 3 orang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 1 tahun dan selebihnya adalah lebih dari satu tahun

## 3. Bidang Pekerjaan Lulusan



Gambar 7. Bidang pekerjaan dai lulusan

Dari 43 responden 52,72% lulusan Angkatan 2017 sudah bekerja . Dan sejumlah 47,7% atau 21 orang bekerja bidang Pendidikan. Dan lulusan sebesar 47,7% yang bekerja di bidang Pendidikan sebesar 22,7% sebagai guru di PAUD, 36,3% sebagai guru SD, 9,09% bekerja sebagai Guru SMP, 18,8% bekerja sebagai Guru SMA, dan 0% bekerja di Tingkat SMK dan 13,63% bekerja di tempat lainnya seperti privat, dan tempat les.

Dari 31 responden yang sudah bekerja terdapat bekerja dibidang formal dan 58,72% lulusan Angkatan 2017 sudah bekerja . Dan sejumlah 41,9% atau 18 orang bekerja di bidang non formal. Sementara lulusan tahun 2015 yang terkonfirmasi 48 orang lulusan yang sudah bekerja di bidang Pendidikan pada tahun 2021 *reache study* prodi bahwa lulusan yang bekerja sebagai guru di Tingkat SD persetase 8,3%, Guru SMP 20,8%, Guru SMA

39,5 %, Guru SMK 22,9 % dan bekerja di bidang Pendidikan di luar sekolah 8,3%

## Pembahasan

### 1. Kemampuan lulusan Angkatan 2017 di dunia kerja di kaji dari self efficacy

Tabel 1. Kemampuan lulusan Angkatan 2017 di dunia kerja di kaji dari self efficacy

No	Indikator	Item	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
1	Kepercayaan diri akan kemampuan untuk menghadapi situasi yang tidak menentu	1,2,3	3,59	89,7%	Baik
2	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi dunia kerja	4,5,6	3,45	86,25%	Baik
3	Keyakinan akan kemampuan mencapai target yang sudah ditetapkan	7,8,9,10	3,75	93,7%	Sangat Baik

Berdasarkan *Self efficacy indicator* tingkat kepercayaan diri akan kemampuan untuk menadapi situasi tertentu dengan rata-rata skor adalah 3,59 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah 89,7%. Indikator keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi dunia kerja rata-rata skor adalah 3,45 atau TCR adalah 86,25% dengan katagori baik dan inidkator keyakinan akan kemmpauan mencapai target yang sudah ditetapkan dengan rata rata skor 3,75 dan berdasarkan TCR adalah 93,7%berdasarkan tingkat capaian responden (TCR) kategori baik maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan lulusan Angkatan 2017 di dunia kerja sudah baik di kaji dari *Self efficacy indicator*.

### 2. Kemampuan Lulusan Agkatan 2017 dikaji dari Motivasi

Tabel 2. Kemampuan lulusan Angkatan 2017 dikaji dari Motivasi

No	Indikator	Item	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
1	Need For Achievement	1,2,3	3,46	86,5%	Baik
2	Need For Affiliation	4,5,6	3,54	88,5%	Baik
3	Need For Power	7,8,9,10	3,52	88,0%	Baik

Indikator *Need For Achievement* 86,5% yaitu lulusan bekerja mampu menunjukkan prestasi Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator need for achievement sangat baik. Indikator *Need for affiliation* 88,5% yaitu lulusan bekerja mampu menunjukkan prestasi Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator *need for affiliation* dengan kategori baik. Indikator *Need For Power* adalah 88,0% yaitu lulusan bekerja mampu menunjukkan prestasi Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator *need for power*

### 3. Kemampuan lulusan Angkatan 2017 di dunia kerja di kaji dari peningkatan diri lulusan pada masa pandemic

Tabel 3. Kemampuan lulusan Angkatan 2017 di dunia kerja di kaji dari peningkatan diri lulusan pada masa pandemic

No	Indikator	Item	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
1	Menambah Skill	1,2,3,	3,21	80,25%	Cukup
2	Mencari Peluang Kerja yang terbaik	4,5	3,45	86,25%	Baik

Peningkatan diri dengan indikator menambah skill dapat diketahui skor rerata tertinggi sebesar 69,2% yaitu lulusan akan mengikuti seminar atau pelatihan dalam pengembangan diri. Untuk tingkat ketercapaian responden pada indikator komunikasi sebesar 80,25%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator komunikasi cukup peningkatan diri dengan indikator mencari peluang kerja yang terbaik dapat diketahui skor rerata tertinggi sebesar 52,1% yaitu lulusan akan mengikuti mencari peluang kerja yang terbaik. Untuk tingkat ketercapaian responden pada indikator komunikasi sebesar 86,25%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator komunikasi sangat baik

#### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan serta pengolahan data, maka para peneliti menyimpulkan bahwa lulusan prodi Pendidikan ekonomi pada Angkatan 2007 sebesar 67,4% telah terserap di dunia kerja dengan. Dari 31 responden yang sudah bekerja terdapat bekerja dibidang formal dan sejumlah 41,9% atau 18 orang bekerja di bidang non formal

Berdasarkan *Self efficacy indicator* bahwa kemampuan lulusan Angkatan 2017 di dunia kerja kategori baik dengan rata-rata Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk indikator percaya diri yaitu 89,88%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa lulusan angkatan 2017 baik dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan *Need For Achievement* dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator *need for achievement* s baik. Indikator *Need for affiliation* rata-rata 87,6% yaitu lulusan bekerja mampu menunjukkan prestasi Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada *indikator need for affiliation* dengan kategori baik

Peningkatan diri dengan indikator menambah skill dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator ini sebesar 86,25%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dapat dikategorikan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja pada indikator komunikasi baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Aat, dkk. (2018). *Pendidikan Karakter untuk Perguruan Tinggi*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy-The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Chaplin, J. P. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Grafindo
- Galuh, H. (2022). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan metode problem solving*. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/701-2496-1-PB.pdf> diakses 16 Maret 2022
- Junaedi, D. and Salistia, F. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Petumbuhan Ekonomi Negara-negara terdampak*. <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/600/323> diakses 17 Maret 2022
- Marbun, S., Silalahi, D. E., & Herman, H. (2021). Telling People to Change Their Behaviour Through Implications: An Implicature Analysis on Covid-19 Public Service Announcements in Indonesia. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(3), 215-224. <https://doi.org/10.31849/elsya.v3i3.6336>
- McClelland, D. C. (2009). *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs*. The Achieving Society.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *J. Adabiya*. 1 (83): 1-11.
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Robbins SP, dan Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Silalahi, D. E., Siallagan, H., Munthe, B., Herman, H. and Sihombing, P. S. R. (2022). Investigating Students' Motivation toward the Use of Zoom Meeting Application as English Learning Media During Covid-19 Pandemic. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(5), 41-48, DOI: 10.5430/jct.v11n5p41
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung, CV. Alfabeta
- Wibowo, A., & Suroso. (2016). Adversity Quetient, Self Efficacy dan Kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMKN 1 Kabupaten Jombang. *Persona. Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 5(02), 174–180